

## Pengaruh Intensitas Berita Brigadir J di Tiktok Terhadap Citra Polri Dimata Mahasiswa

Nabilla Dwi Rahayu<sup>1</sup> Renty Yuniarti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Inter Studi,  
Jalan Wijaya II No 62, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12160, Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received January 11, 2024

Revised January 20, 2024

Accepted January 30 2024

Available online February 05, 2024

#### Keywords:

Brigadir J, Image, Intensity.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.  
Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

### ABSTRACT

*Exposure is an activity of reading, viewing and listening to messages from various media that have meaning from these messages, this happens to every individual or group. In this study, it discusses the Intensity of Brigadier J on Tiktok on the Image of the National Police on Students' point of view who have a problem formulation to find out how much influence the Intensity of Brigadier J on Tiktok has on the Image of the National Police on Students' point of view with the aim of knowing the effect of the Intensity of Brigadier J on Tiktok on the Image of the National Police on Students' point of view. This journal belongs to one of the major themes, namely: Human-Machine Communications. Using the positivism paradigm with an exploratory quantitative approach method and data collection non probability techniques using accidental sampling type by distributing questionnaires to STIKOM InterStudi Students Class Batch 2019-2022. The sample used was seventy-five respondents. Data was collected via Google Form with a five-point Likert scale measurement. Data processing techniques using simple Linear Analysis Techniques with IBM SPSS V.29 software to test validity and reliability, F test, and Individual significant test (t test). The results of this study obtained a t-test result of zero point eight hundred three which is greater than zero point zero five where the regression*

*coefficient is positive, which means it is valid. So it means that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected because there is an influence of the Intensity variable (X) on the Image variable (Y). Then the output results obtained were forty point eight percent which stated that the results of the study were in the moderate/moderate category of influence while the remaining fifty-nine point two percent was influenced by other variables that was not examined in this research.*

### ABSTRACT

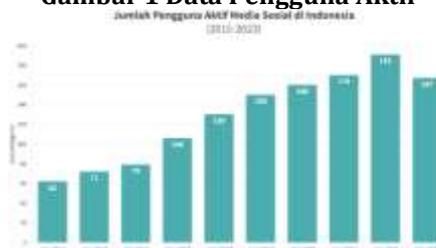
Terpaan adalah suatu kegiatan membaca, melihat dan mendengarkan pesan-pesan dari berbagai media yang memiliki makna dari pesan tersebut, hal ini terjadi pada setiap individu ataupun kelompok. Pada penelitian ini membahas tentang Intensitas Berita Brigadir J di Tiktok Terhadap Citra Polri Dimata Mahasiswa yang mempunyai rumusan masalah ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Intensitas Berita Brigadir J di Tiktok Terhadap Citra Polri Dimata Mahasiswa dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari Intensitas Berita Brigadir J di Tiktok Terhadap Citra Polri Dimata Mahasiswa. Jurnal ini termasuk ke dalam salah satu tema besar, yaitu: *Human – Machine Communications*. Menggunakan paradigma positivisme dengan metode pendekatan kuantitatif eksploratif dan pengumpulan data teknik *non probability* menggunakan jenis *accidental sampling* dengan cara menyebarkan kuesioner kepada Mahasiswa STIKOM InterStudi Angkatan 2019-2022. Sampel yang digunakan sebanyak tujuh puluh lima responden. Pengumpulan data dengan cara melalui *Google Form* dengan pengukuran skala likert lima poin. Teknik olah data menggunakan Teknik Analisis Linear sederhana dibantu oleh software IBM SPSS V.29 untuk menguji validitas dan reliabilitas, uji F, dan uji signifikan Individu (uji t). Hasil penelitian ini memperoleh hasil Uji t sebesar nol koma delapan ratus tiga yang lebih besar dari nol koma nol lima dimana koefisien regresi tersebut bernilai positif yang artinya valid. Maka artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak karena adanya pengaruh variabel Intensitas (X) terhadap variabel Citra (Y). Kemudian hasil output diperoleh sebesar empat puluh koma delapan persen yang menyatakan bahwa hasil penelitian dalam kategori moderat/sedang pengaruhnya sedangkan sisanya lima puluh sembilan koma dua persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PENDAHULUAN

Memasuki zaman sekarang media sudah berkembang dengan pesat. Media ini disebut sebagai media sosial, dikarenakan termasuk ke dalam salah satu media yang memanfaatkan teknologi internet. Maka dari itu media sosial dapat berpengaruh terhadap perilaku yang dilakukan manusia, tetapi tergantung bagaimana mereka mengolah pesan yang disampaikan melalui media tersebut. Hal inilah yang mempengaruhi sikap manusia dan juga dalam berkomunikasi setiap individu manusia itu tidak lepas dari peranan teknologi (Rahmaditama, 2021).

Teknologi disini pada akhirnya mengikuti perkembangan yang semakin cepat dan kemudian mendorong perkembangan dari komunikasi massa. Komunikasi massa pada zaman sekarang dibagi menjadi 3, diantaranya: media elektronik, digital dan juga cetak. Komunikasi massa ini mempunyai efek yang berkaitan terhadap tingkah laku manusia setelah mengolah isi pesan tersebut. Maka dari itu media sosial sangat berpengaruh terhadap banyak orang dikarenakan termasuk salah satu bentuk dari komunikasi massa, menurut Efendi, 2006 (dalam Rahmaditama, 2021).

**Gambar 1 Data Pengguna Aktif**



Sumber: We Are Social

Menurut data dari *We Are Social*, Indonesia memiliki populasi pengguna media sosial yang aktif per Januari 2023 sebanyak 167 juta. Jumlahnya setara dengan populasi di Indonesia, sebanyak 60,4%. Adapun waktu yang digunakan dalam bermain media sosial lebih dari 3 jam setiap harinya. Durasi inilah yang menjadikan Indonesia masuk ke dalam urutan tertinggi kesepuluh di dunia (DataIndonesia.id, 2023).

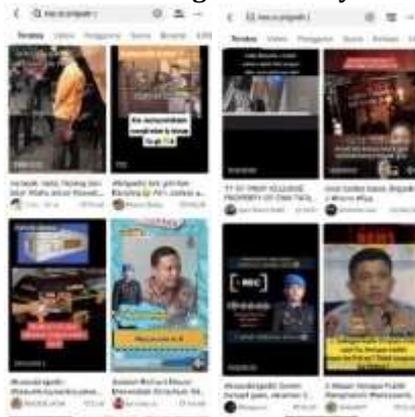
Sebuah wadah yang memberikan fasilitas kepada seseorang untuk melakukan beberapa aktivitas sosial disebut dengan medsos (media sosial). Aktivitas yang dimaksud adalah melakukan suatu interaksi/komunikasi sehingga dapat memberikan info berupa tulisan, video atau foto dan dapat diakses penuh oleh para pengguna untuk berbagi informasi selama 24 jam *non stop*. Hal ini mampu membuat semua pengguna terhubung melalui koneksi internet untuk menyebarkan informasi dimana pun dan kapan pun (Fauziah, 2021).

Semua informasi yang ada di media sangatlah beragam. Diantaranya adalah informasi berupa sebuah video pendek berbentuk setara dengan layar ponsel yang dimainkannya dengan cara *scroll* layar ke bawah ataupun ke atas. Video pendek tersebut biasa disebut dengan video Tiktok dan melalui video inilah berita sangat cepat beredar. Salah satu contoh berita yang sempat viral/beredar yaitu Covid-19 yang mulai menyebar dengan cepat di awal tahun 2020, dan dimana-mana muncul lah tagar *#Stayhome*. Aplikasi Tiktok inilah yang semakin digemari oleh banyaknya orang untuk menghilangkan penat atau rasa jenuh disaat karantina mulai ditetapkan. Terbukti pada tahun tersebut, Tiktok memiliki data unduhan mencapai 2 miliar di seluruh dunia per Oktober 2020. Hal tersebut jumlah yang sangat luar biasa menantang sosial media yang lebih unggul namanya seperti Facebook, Instagram, dan Twitter (Fauziah, 2021).

Covid-19 atau nama lainnya Corona virus merupakan penyakit pada gangguan pernapasan dan radang paru, disebabkan oleh infeksi SARS-Cov-2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2*) yang termasuk penyakit baru pada tahun 2020. Gejalanya sangat beragam, dimulai dari flu biasa sampai menjadi berat. Penularannya melalui saluran pernapasan dan berkontak langsung bersama penderita. Jika terkena sentuhan dari partikel kecil yang dikeluarkan saat bersin, batuk atau berbicara dengan penderita, kemungkinan untuk tertular sangatlah besar. Salah satu tanda dan gejalanya adalah tingginya demam mencapai lebih dari 38°, sesak napas, batuk, dan bisa sampai membutuhkan perawatan lebih. Jika penderita mempunyai penyakit penyerta dan lanjut usia maka gejalanya menjadi berat. Maka dari itu alangkah baiknya jika hindari bersentuhan langsung dengan penderita (Sari, 2020).

Selain dari peristiwa pandemi Covid-19 diatas, ada juga peristiwa yang sempat membuat geger masyarakat Indonesia di awal bulan Juli tahun 2022, yaitu kasus pembunuhan polisi. Brigadir J merupakan seorang polisi yang meninggal di rumah dinas Irjen Ferdy Sambo. Kasus ini diproses melalui Polda Metro Jaya dan Bareskrim Polri, dugaannya adalah pelecehan terhadap istri Sambo sehingga memicu insiden yang menewaskan Brigadir J (Mantalean, 2022). Berikut ini adalah data mengenai informasi Brigadir J di platform Tiktok:

### Gambar 2 Bukti Screenshoot mengenai viralnyakasus Brigadir J di Tiktok



(di screenshoot melalui aplikasi Tiktok pada hariselasa, 13 Juni 2023)

Tiktok termasuk aplikasi baru di era sekarang ini, maka dari itu popularitas menjadi salah satu keinginan yang dicapai. Dengan *viewers* (penonton) yang didapatkan dari satu video Tiktok itu bisa mencapai ribuan, ratusan atau bahkan jutaan penonton, dimana tandanya Tiktok dengan sangat mudah membagikan informasi ke seluruh Indonesia. Bukan hanya itu saja, tetapi ada satu *creator* dengan username @radenjagaanjasmara juga membahas mengenai kasus Brigadir J di salah satu videonya dan mendapatkan *viewers* (penonton) sebanyak 62,5M (Fauziah, 2021).

### Gambar 3 Bukti Screenshoot mengenai viralnyakasus Brigadir J di Tiktok



(Viral pada 27 Desember 2022 dengan likes mencapai 2,1M)

Dari sini saja membuktikan mudahnya penyebaran informasi melalui media sosial Tiktok, jadi tidak diragukan lagi bahwa Tiktok memang dengan cepat untuk membuat berita menjadi viral (Fauziah, 2021). Berita mengenai kasus meninggalnya Brigadir J pada 8 Juli 2022 yang dilakukan oleh Ferdy Sambo mendapat banyak sekali perhatian publik. Hampir seluruh media secara kuat memberitakan hal ini, seperti: Tribunnews.com, Liputan6.com, Detik.com, Suara.com, Kompas.com, dll. Berbagai macam hal ditutupi dengan banyaknya berita bohong (hoax) yang dilakukan oleh para petinggi Polri, mereka beralasan agar publik mempunyai opini bahwa kematian Brigadir J adalah kematian yang wajar. Bahkan pada akhirnya hasil penyelidikan yang dilakukan Timsus (tim khusus) yang dibentuk oleh Kapolri itu membuktikan bahwa kasus meninggalnya Brigadir J termasuk ke dalam pembunuhan berencana yang dilakukan Ferdy Sambo. Dari penjelasan ini terbukti Tiktok adalah platform pendatang baru yang mampu menempati banyaknya unggahan teratas terkait kasus Brigadir J dan berita ini bersifat cenderung negatif pada platform Tiktok (Zukarnain, 2022).

Timsus menemukan fakta-fakta baru dan menetapkan beberapa anggota Polri sebagai tersangka dan dari sini pendapat masyarakat terhadap citra institusi Polri juga akan memburuk (Zukarnain, 2022). Dari Istana Kepresidenan, Presiden Jokowi ingin supaya kasus Brigadir J bisa terselesaikan. Tujuannya agar tidak semakin buruk citra Polri di mata publik (Kompas.com, 2022).

Polri atau Polisi Republik Indonesia yang kita ketahui adalah Lembaga Pemerintah yang berkaitan dengan ketertiban masyarakat dan juga penegak hukum yang adil, seperti yang kita ketahui tugas utamanya adalah memberi pengayoman, memberikan pelayanan, dan melindungi masyarakat. Oleh karena itu, Polisi disini harus mampu menempatkan dirinya sebagai pelindung dan juga sahabat bagi masyarakat banyak (Gilang, 2019). Terkait dari tugas seorang Polri mengenai citra, kepercayaan masyarakat sekitar kepada Polisi semakin memudar semenjak munculnya tagar #PercumaLaporPolisi. Pernyataannya mengenai menegakkan hukum secara adil dan juga memberikan pelayanan secara transparan, tapi apa pembuktiannya? Tidak ada, dan semakin membuat kepercayaan menjadi pudar kepada pihak Polisi itu sendiri. Dilansir dari TimesIndonesia.co.id, dengan banyaknya kasus yang sudah ada, salahsatunya ditambah lagi dengan insiden yang terjadi pada tanggal 13/10/2021 di Kantor Bupati

Tangerang, memberitakan tentang Polri yang berinisial NP membanting mahasiswa dalam aksi demo. Dari situ bukan hanya masyarakat saja, tetapi mahasiswa pun meragukan tugas dari Polri. Bukan seharusnya Polisi ini membuat citra yang baik dimata mahasiswa? Dikarenakan memang mahasiswa lah yang memiliki kekuatan yang kuat untuk membuat situasi berita Indonesia itu menjadi baik atau tidak, tetapi polri membuat ragu kepercayaan para mahasiswa (Moh Ramli, 2021).

Faktor ketertarikan dalam penelitian ini adanya pengaruh yang dinyatakan oleh pernyataan Dewanti, 2023 yang mengatakan bahwa kelompok pemuda harus paham mengenai politik terutama para mahasiswa. Mahasiswa harus terlihat sebagai satu kesatuan yang sangat aktif dalam memperjuangkan demokrasi yang berwawasan dan juga sehat sejahtera. Maka dari itu antara mahasiswa dengan citra polri didalam penelitian ini memiliki hubungan dikarenakan mahasiswa mempunyai andilyang sangat kuat atas pemberitaan polriterlebih lagi mengenai citra seorang polri (TribunTangerang.com, 2023).

Pada konteks tersebut Kompas.com berpendapat jika mahasiswa memiliki peranan penting dikarenakan mempunyai GM yang biasa disebut Gerakan Mahasiswa. Dalam aksi yang dilakukan GM disetiap ada kasus penting yaitu turun ke jalanan. Bukan hanya itu saja, bahkan warganet di Indonesia ikut memberi dukungan GM dengan membuat *hashtag* #HidupMahasiswa di Twitter, hingga *hashtag* itu berhasil mencapai 1,79 juta twit. Kenapa GM yang selalu menjadi terdepan dalam memperjuangkan isu atau masalah bangsa Indonesia?. Menurut seorang dosen dari salah satu Universitas di Surabaya yaitu Rizqy Amelia Zein, beliau melihat adanya 2 faktor disetiap melakukan unjuk rasa. Pertama, mahasiswa dengan mudahnya untuk digerakkan karena memiliki waktu luang dalam berpikir terhadap suatu persoalan. Kedua, memang utamanya tugas seorang mahasiswa di dunia sosial ditunjukkan untuk melakukan suatu hal yang bersifat menuju perubahan. "Perubahan berasal dari para mahasiswa dikarenakan berperan secara historis dan sosial, merubah perubahan dengan cepat," itu yang dikatakan oleh Amel melalui sambungan telepon. Kasus yang dijelaskan ini sebagai pelengkap dikarenakan mahasiswa adalah objek pada penelitian ini (Putri, 2019).

Dengan adanya penjelasan dari pendahuluan diatas, maka penelitian mempunyai sebuah rumusan masalah, yaitu "Ingin mengetahui seberapa besar pengaruh intensitas berita Brigadir J di tiktok terhadap citra polri dimata mahasiswa" yang memiliki tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari intensitas berita Brigadir J di tiktok terhadap citrapolri dimata mahasiswa.

## **METODE**

### **Paradigma**

Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme yang memiliki hubungan sebab dengan akibat ke suatu gejala, sehingga berfokus hanya kepada beberapa variabel (Sugiyono, 2011). Paradigma yang digunakan pada penelitian berfungsi menjelaskan hubungan antara Pengaruh Intensitas Berita Brigadir J Terhadap Citra Polri. Menggunakan penelitian kuantitatif, yang mengkaji fenomena berdasarkan pengalaman (Sugiyono, 2012).

### **Pendekatan Penelitian**

Peneliti memilih menggunakan pendekatan kuantitatif eksploratif yang bersifat causal dengan metode survey yang berfokus pada salah satu faktor yang mempengaruhi citra institusi Polri dimata Mahasiswa STIKOM InterStudi terkait adanya pemberitaan yang masif pada peristiwa pembunuhan Brigadir J oleh pejabat tinggi Polri di rumah dinas. Ikatan survey yang ada dari hubungan antar variabel dan juga distribusi (Sugiyono, 2008).

### **Populasi dan Sampel**

Jumlah sekumpulan orang yang mempunyai ciri-ciri dan peristiwa sama, dimana orang tersebut menjadi objek yang dapat disimpulkan disebut Populasi (Sugiono, 2010). Sedangkan bagian dari jumlah populasi yang harus diteliti disebut sampel. Sampel pada penelitian sangat diperlukan dalam mengambil kesimpulan dari keseluruhan objek yang diteliti (Fauziah, 2021).

Dari total populasi keseluruhan sebanyak 297 mahasiswa aktif STIKOM InterStudi Angkatan 2019-2022 (Sumber: EDP STIKOM InterStudi), menggunakan Teknik pengambilan sampel dengan Teknik *Non Probability* menggunakan jenis *Accidental Sampling* kemudian dihitung menggunakan rumus Slovin untuk mengetahui jumlah sampel. Berikut rumus perhitungannya :

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi (297)  $d$  = Nilai Presisi = 0,1.

Dilihat jumlah perhitungan, hasil dari nilai tersebut adalah 74,8 dan dimana artinya sampel penelitian sebanyak 75 orang responden yang sudah dibulatkan oleh peneliti.

Karakteristik sampel yaitu Mahasiswa STIKOM InterStudi Angkatan 2019-2022 yang menggunakan media sosial Tik Tok dan mengikuti Berita Brigadir J untuk mengetahui Intensitas Berita Brigadir J di Tiktok Terhadap Citra Polri Dimata Mahasiswa.

**Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data peneliti menggunakan Kuesioner dengan bentuk pertanyaan dalam bentuk *Google Form* secara tidak terbuka yang telah disajikan dengan skala likert sebagai format jawabannya, yang biasanya digunakan untuk mengukur pendapat dan sikap. Cara tersebut dipilih oleh peneliti karena cukup efektif dan efisien, jawaban yang diterima akan dilihat menggunakan aplikasi SPSS (Creswell, 2012).

Skala pada pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert, dapat digunakan sebagai penilaian skor atas jawaban atau tanggapan responden. Pada penelitian ini kuesioner terdapat skala dari variabel Intensitas dan Citra (Zukarnain, 2022). Sebagai berikut :

**Tabel 1 Skala Likert**

Skala Likert	X	Y
1	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju	Tidak Setuju
3	Netral	Netral
4	Setuju	Setuju
5	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Dalam mengukur variabel X Intensitas menggunakan lima indikator. Kemudian untuk variabel Y Citra memakai jumlah indikator yang sama.

**Pengembangan Instrumen**

Menggunakan kuesioner atau angket dalam penelitian, dan kuesioner atau angket ini merupakan pernyataan yang diberikan kepada responden, yaitu Mahasiswa STIKOM InterStudi Angkatan 2019-2022.

**Teknik Olah Data**

Menggunakan aplikasi SPSS V.29 dalam mengolah data yang di dapat dari pengumpulan data. Menggunakan variabel independen dan dependen yaitu X Intensitas dan Y Citra di dalam penelitian ini (Damayanti & Prasetyawati, 2023).

**Uji Validitas**

Memiliki fungsi untuk mengukur valid atau tidaknya dari banyaknya pernyataan di dalam kuesioner disebut uji validitas. Pemahaman dari uji validitas sendiri berasal dari kuesioner yang isinya untuk mengukur suatu pertanyaan, jika hasilnya valid maka kuesioner memiliki keterkaitan, menurut Sugiyono & Lestari, 2021. (Damayanti & Prasetyawati, 2023).

**Uji Reliabilitas**

Memiliki fungsi untuk mengukur hasil objek yang serupa sehingga mendapatkan hasil yang identik disebut dengan Uji Reliabilitas, menurut Sugiyono & Lestari, 2021. Hasil yang reliabel adalah jika pengukuran dinyatakan hasil yang besar/tinggi (Damayanti & Prasetyawati, 2023). Dalam mengukur perlu dilakukan:

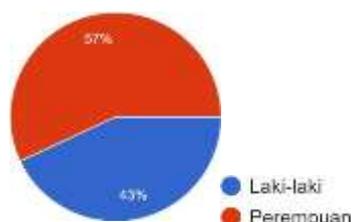
- Jika nilai cronbach alpha > 0,60 maka reliabel.
- Jika nilai cronbach alpha < 0,60 maka tidak reliabel.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Karakteristik Responden**

Teknik olah data menggunakan aplikasi SPSS V.29 yang berhasil mengumpulkan data survei 75 responden yang akan dijadikan sampel. Kemudian hasil kuesioner yang disebarkan memiliki karakteristik untuk responden, yakni Mahasiswa STIKOM InterStudi Angkatan 2019-2022 dengan karakteristik menggunakan aplikasi Tiktok dan mengikuti berita Brigadir J di Tiktok.

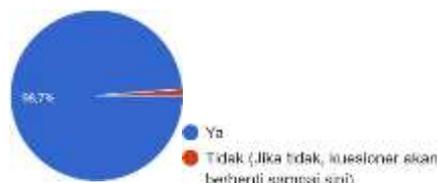
**Gambar 4** Grafik Jenis Kelamin



Sumber: Data diolah, 2023.

Dari gambar diatas, menyatakan bahwa jenis kelamin perempuan lebih mendominasi dengan persentase 57% daripada laki-laki yanghanya memiliki persentase 43%.

**Gambar 5** Grafik Pengguna Aplikasi Tiktok



**Sumber:** Data diolah, 2023.

Dari gambar diatas, menyatakan bahwa karakteristik hasil data pengguna aplikasi tiktok, dapat diketahui Ya bawah responden menggunakan tiktok lebih mendominasi dengan persentase 98,7% sedangkan respondenTidak memiliki presentase 1,3%.

**Uji Validitas**

**Tabel 4.1** Uji Validitas Variabel X Intensitas

Nomer Pertanyaan	Validitas		
	R*Hitung	Signifikan	Kriteria
<b>Intensitas</b>			
X1	0,628	0,001	Valid
X2	0,629	0,001	Valid
X3	0,485	0,001	Valid
X4	0,342	0,003	Valid
X5	0,498	0,001	Valid
X6	0,423	0,001	Valid
X7	0,368	0,001	Valid
X8	0,465	0,001	Valid
X9	0,568	0,001	Valid

**Sumber:** Data diolah, 2023.

Dapat diketahui berdasarkan tabel di atas pada indikator Intensitas (X) menyatakan dimensi frekuensi X2 menjadi poin tertinggi dengan nilai 0,629 > 0,227 dan dinyatakan valid. Kemudian poin terendah ada padadimensi atensi X8, yaitu dengan hasil 0,342 > 0,227 dan dinyatakan valid.

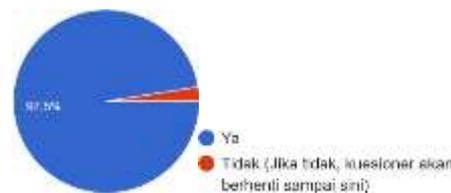
**Variabel Y Citra**

Citra			
Y1	0,703	0,000	Y1
Y2	0,740	0,000	Y2
Y3	0,621	0,000	Y3
Y4	0,636	0,000	Y4
Y5	0,659	0,000	Y5
Y6	0,795	0,000	Y6
Y7	0,743	0,000	Y7
Y8	0,786	0,000	Y8
Y9	0,799	0,000	Y9
Y10	0,736	0,000	Y10
Y11	0,649	0,000	Y11

**Sumber:** Data diolah, 2023.

Dapat diketahui berdasarkan tabel di

**Gambar 6** Grafik Mengikuti Berita Brigadir J



**Sumber:** Data diolah, 2023.

Dari gambar diatas, menyatakan bahwa karakteristik hasil mengikuti berita Brigadir J, dapat diketahui Ya bawah responden mengikuti berita Brigadir J lebih mendominasi dengan persentase 97,5% sedangkan responden Tidak mengikuti berita Brigadir J memiliki presentase 2,5%. atas pada indikator Citra (Y) menyatakan dimensi *value* Y9 menjadi poin tertinggi dengan nilai 0,799 > 0,227 dan dinyatakan valid. Kemudian poin terendah ada pada dimensi *personality* Y3, yaitu dengan hasil 0,621 > 0,227 dan dinyatakan valid. Pada uji validitas X dan Y, ditanyakan valid dikarenakan hasil yang didapatkan lebih besar dari 0,227.

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 5** Uji Reliabilitas

Intensitas (X)

Total Item	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
9	0.850	0.60	Reliabel

**Sumber:** Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, menjelaskan bahwa hasil reliabilitas Variabel Intensitas (X) yaitu memperoleh hasil nilai cronbach alpha 0,850 > 0,60 dengan demikian pernyataan dalam kuesioner keseluruhannya dinyatakan reliabel.

Citra (Y)

Total Item	Cronbach's Alpha	Standar	Kesimpulan
11	0.905	0.60	Reliabel

**Sumber:** Data diolah, 2023.

Hasil uji reliabilitas pada variabel Citra (Y) dapat dilihat bahwa hasil nilai cronbach alpha 0,907 > 0,60 dengan demikian pernyataan dalam kuesioner keseluruhannya dinyatakan reliabel. Pada uji reliabilitas X dan Y, ditanyakan valid dikarenakan hasil yang didapatkan lebih besar dari 0,60.

**Uji Hipotesis Uji F**

Uji F merupakan langkah awal dalam mengetahui apakah teknik analisis model regresi yang dapat digunakan untuk melihat Intensitas terhadap Citra Polri Dimata Mahasiswa. Uji F dapat dinyatakan valid apabila nilai Sig. yang dihasilkan lebih rendah dari 0,05 sebagai asumsi keputusan.

**Tabel 4.3** Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1698.977	1	1698.977	50.405	<.001 <sup>b</sup>
Residual	2460.570	73	33.706		
Total	4159.547	74			

a. Dependent Variable: Total Y

b. Predictors: (Constant), Total X

**Sumber:** Data diolah, 2023.

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui terdapat nilai Fhitung sebesar 50,405 dengan hasil nilai Sig. sebesar 0,001 < 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain adanya pengaruh variabel Intensitas Berita Brigadir J (X) terhadap variabel Citra Polri (Y).

### Uji Signifikan Individu (Uji t)

Setelah Uji F dikatakan valid dan teknik model regresi mampu digunakan dalam memprediksi pengaruh variabel terbentuk, tahap berikutnya adalah melakukan analisis terhadap Uji t sebagai cara untuk mengetahui secara signifikan perolehan hasil dari hipotesis yang telah diasumsikan sebelumnya. Dalam hal ini, asumsi keputusan valid dapat diketahui dari perolehan nilai Sig, harus < 0,05 dengan output thitung lebih tinggi dari ttabel. Perolehan hasil dari Uji t penelitian saat ini dapat diketahui sebagaimana keterangan pada penjelasan tabel berikut :

Tabel 4.4 Uji T

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	14.802	4.115		3.597	<.001
Total_X	.803	.113	.639	7.100	<.001

a. Dependent Variable: Total\_Y

Sumber: Data diolah, 2023.

Diketahui nilai constant (a) sebesar 14,802, sedangkan nilai Intensitas (X) (b/koeffisien regresi) sebesar 0,803, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 14,802 + 0,803X$$

Konstanta sebesar 14,802 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Citra (Y) adalah sebesar 14,802. Sedangkan regresi X sebesar 0,803 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Intensitas (X), maka nilai Citra (Y) bertambah sebesar 0,803. Koeffisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel Intensitas (X) terhadap Citra (Y) adalah positif.

### Pengambilan Keputusan dalam Uji Regresi Sederhana

Berdasarkan nilai signifikan dari tabel di atas diperoleh sebesar  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Intensitas (X) berpengaruh terhadap variabel Citra (Y) atau dapat diartikan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan nilai t diketahui nilai Thitung sebesar  $7,100 > 1,996$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Intensitas Berita Brigadir J (X) berpengaruh terhadap variabel Citra Polri (Y).

$$T_{tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$= (0,05/2 ; 75-1-1)$$

$$= (0,025 ; 73) = 1,996$$

### Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tahapan akhir dari menganalisis proses penelitian di atas, dapat diketahui dari output Uji Koefisien Determinasi sebagai alat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dihasilkan atas hipotesis yang diterima dalam bentuk persentase, sebagaimana tabel yang sudah ada di bawah ini:

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 <sup>a</sup>	.408	.400	5.806

a. Predictors: (Constant), Total\_X

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,639. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,408 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Intensitas X) terhadap variabel terikat (Citra Y) adalah sebesar 40,8%. Dari hasil yang diperoleh 40,8% ini menyatakan bahwa hasil penelitian dalam kategori moderat/ sedang pengaruhnya. Sedangkan sisanya ( $100\% - 40,8\% = 59,2\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## SIMPULAN

Hasil dari penelitian, menunjukkan bahwa Intensitas berpengaruh secara signifikan terhadap Citra. Pada pembahasan di atas dapat dijelaskan secara ringkas menurut data statistika, yaitu: hasil dari uji validitas variabel Intensitas (X) dan Citra (Y) menyatakan valid dengan mendapatkan hasil lebih besar dari R tabel. Selanjutnya untuk hasil Uji reliabilitas variabel Intensitas (X) dan Citra (Y) memperoleh nilai lebih besar dari cronbach alpha yang dinyatakan reliabel. Nilai yang didapatkan lebih tinggi dari pernyataan Intensitas (X) dan Citra (Y). Maka dari itu Intensitas Berita Brigadir J berpengaruh terhadap Citra Polri. Kemudian untuk uji F diketahui mendapatkan nilai F hitung dengan hasil lebih kecil dari Sig. nilai signifikansi sehingga menunjukkan model regresi dapat diterima dan valid dari Uji F. Untuk hasil uji t memperoleh nilai Sig. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan sudah memenuhi dugaan keputusan valid karena nilai signifikansi lebih kecil dari yang seharusnya, maka dapat diasumsikan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya secara statistik adanya pengaruh secara signifikan Intensitas (X) terhadap Citra (Y).

## SARAN

Nilai tertinggi didapatkan berdasarkan pernyataan Intensitas (X) dan Citra (Y) yang sudah ada berdasarkan indikator pada tabel operasional konsep. Sedangkan nilai terendah pada analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang mendapatkan hasil 40,8% dinyatakan pada kategori moderat/ sedang perlu diperbaiki lagi dalam pernyataan yang ada pada indikator tabel operasional konsep.

## REFERENSI

- Creswell, J. W. (2012). *Educational ReSEARCH: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research 4 (4Th ed.)*. Boston: Pearson.
- Damayanti, A. P., & Prasetyawati, H. (2023). *Pengaruh Terpaan Berita Hoax dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penyebaran Berita Hoax di Media Sosial TikTok*. Inter Script: Journal of Creative Communication, V(1), 57–73.
- Dirgantara, A. (2022, August 9). *Kasus Brigadir J, Selesaikan agar Citra Polri Tak Babak Belur*. Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2022/08/09/08522321/kasus-brigadir-j-selesaikan-agar-citra-polri-tak-babak-belur#>
- Dewanti Yolanda. (2023, June 13). *Bawaslu RI: Mahasiswa Harus Melek Politik untuk Lahirkan Pemimpin Berintegritas*. TribunTangerang.Com. <https://tangerang.tribunnews.com/amp/2023/06/12/bawaslu-ri-mahasiswa-harus-melek-politik-untuk-lahirkan-pemimpin-berintegritas>
- Fauziah, A. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Pengungkapan Diri (Self Disclosure) Siswi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 10 Bekasi*.
- Gilang. (2019, December 29). *Membangun Citra Positif Polri Menuju Kesehatan Masyarakat*. TribraNews.Kepri.Polri.Go.Id. <https://tribranews.kepri.polri.go.id/2019/12/29/membangun-citra-positif-polri-menuju-kesejahteraan-masyarakat-2>
- Moh Ramli. (2021, October 14). *#PercumaLaporPolisi dan Polisi Banting Mahasiswa Membuat Citra Kepolisian Semakin Buruk*. TimesIndonesia.Co.Id. <https://timesindonesia.co.id/peristiwa-daerah/375876/percumalaporpolisi-dan-polisi-banting-mahasiswa-membuat-citra-kepolisian-semakin-memburuk>
- Munawwaroh, P. R., Evawani, P., Lubis, E., & Si, M. (2018). *Pengaruh Terpaan Media Pada Akun Instagram @Exploresiak Terhadap Minat Kunjungan Wisata Ke Siak Sri Indrapura*. In JOM FISIP (Vol. 5, Issue 1).
- Mustika, T., & Anggraini, R. (2019). *Pengaruh Terpaan Media Terhadap Reputasi Lembaga Pemerintah*. In Inter Script: Journal of Creative Communication (Vol. 1, Issue 1).
- Nur'aini, H., dan Ridla, M., Rasyid. (2015). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Untuk Menyalurkan Zakat Profesi (Studi di Pos Keadilan Peduli Ummat Yogyakarta)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Polancik, G. (2009). *Empirical Research Method Poster*.
- Rahmaditama, R. M. (2022). *Pengaruh Terpaan Media Sosial Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Survei Kepada Remaja Panewon Pakem Pembaca Berita Tentang Covid-19 di Media Sosial)*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rakhmat, J., & Ibrahim, I. (2017). *Metode Penelitian Komunikasi* (R. Soenendar, Ed.; Cetakan kedua). Simbiosis Rekatama Media, 2017.
- Rizal, R. R., & Widiasanty, G. (2021). *Pengaruh Terpaan Media Youtube terhadap Citra Perusahaan PT. Garuda Indonesia. Hubungan Masyarakat*. InterScript: Journal of Creative Communication (Vol. 7, No. 1). <https://doi.org/10.29313/v7i1.27248>

- Rizki, A., & Pangestuti, E. (2017). *Pengaruh Terpaan Media Sosial Instagram Terhadap Citra Destinasi Dan Dampaknya Pada Keputusan Berkunjung (Survei pada Pengunjung Kampung Warna Warni Jodipan, Kota Malang)*.
- Sari, I. (2020). *Analisis dampak pandemi Covid19 terhadap kecemasan masyarakat: Literature review*. <https://ejurnal.biges.ac.id/index.php/kesehatan/>
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Vitorio Mantalean. (2022, July 25). *Usut Kematian Brigadir J, Komnas HAM: Kami Punya Logika Sendiri yang Bisa Diuji*. Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2022/07/25/22195101/usut-kematian-brigadir-j-komnas-ham-kami-punya-logika-sendiri-yang-bisa>